



**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENGAJIAN AL-QUR'AN SISWA KELAS XI
DI SMK N 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Azmar Nursyijal Harahap

Nim : 1520100060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENGAJIAN AL-QUR'AN SISWA KELAS XI
DI SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Azmar Nursyijal Harahap

Nim : 1520100060



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd

Dra. Rosima Lubis, M.Pd

NIP. 19701231 200312 1 016

NIP.19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

Padangsidempuan, 5 - 12 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

di-

Padangsidempuan

Hal: Skripsi

Azmar Nursyijal Harahap

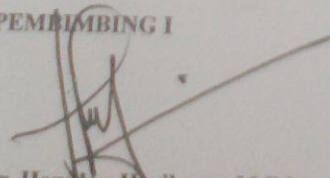
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi Azmar Nursyijal Harahap yang berjudul Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Padangsidempuan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/l tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini

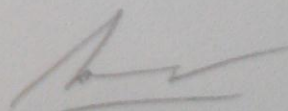
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II



Dra. Rosima Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmar Nursyijal Harahap
NIM : 15 201 00060
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-7
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padangsidempuan, 13 Desember 2019
Membuat Pernyataan



Azmar
AZMAR NURSYIJAL HARAHAP
NIM. 15 201 00060

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmar Nursyijal Harahap
NIM : 15 201 00060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Padangsidempuan**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

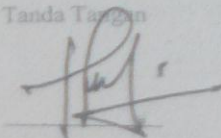
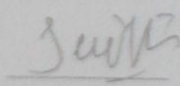
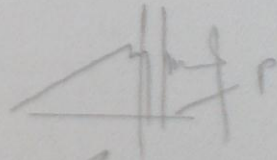

Pembuat Pernyataan, 13 Desember 2015



Azmar Nursyijal Harahap
NIM. 15 201 00060

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Azmar Nursyijal Harahap
NIM : 15 201 00060
JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an
Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd (Ketua/ Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I. (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi)	
3.	Mhd. Yusuf Pulungan, M.A (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	
4.	Dra. Rosima Lubis, M.Pd (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Desember 2019
Pukul : 14.00 s.d. 17.00 WIB.
Hasil/Nilai : 79,5 (B).
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,09
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENGAJIAN AL-QURAN SISWA KELAS XI DI SMK
N.2 PADANGSIDIMPUAN
Nama : AZMAR NURSYIJAL HARAHAP
Nim : 15 201 00060
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 10 Desember 2019
Dekan

Dr. Izzati Huda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Azmar Nursyijal Harahap

Nim : 1520 100060

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa

Kelas XI Di SMK N 2 Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu: siswa kurang memahami membaca Al-qu'an serta mahorizul hurufnya dan mengucapkan lafalnya.

Kajian pustaka ini yaitu: kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-qur'an adalah kegiatan yang diadakan di sekolah di luar jam mata pelajaran. Pengajian Al-qur'an adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan antar umat beragama.

Metodologi penelitian ini yaitu: metode peneliti pakai adalah metodologi kualitatif. metodologi kualitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan dari orang yang diamatidan data tersebut bersifat pernyataan, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu: menunjukkan bahwa guru berperan dalam peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-qur'an Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Padangsidempuan. guru membimbing dan meningkatkan siswa agar mampu memahami membaca Al-qur'an serta mahorizul hurufnya dan pengucapan lafalnya.

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler pengajian Al-qur'an

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt , yang mana berkat rahmat dan hidayah serta inayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kejunjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh hikmat yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist.

Skripsi yang berjudul” Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an siswa kelas XI di SMK N 2 Padangsidempuan” . merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana di IAIN Padangsidempuan

Penulis sangat menyadari keterbatasan sebagai manusia yang tentunya berpengaruh pada hasil karya ini. Namun berkat bimbingan orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan dari teman sejawat serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan,M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra.Rosima Lubis , M.Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim, Mcl, sebagai Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti,S.SiM.Pd selaku wakil Dekan Bidang Akademik danPengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan

Hasibuan, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan.

4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Seluruh Staf IAIN Padangsidempuan yang telah memberi izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Afifuddin Lubis, M.Ap Selaku Kepala SMK N 2 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
7. Teristimewa kepada ayahanda Alm. Zainal Abidin Harahap dan ibunda Hj. Humala Hafna Siregar S.Pd yang telah mengasuh, membesarkan, memberikan motivasi, do'a, dan dukungan serta memberikan bantuan moral dan material kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan IAIN Padangsidempuan. Serta saudara tercinta Siti Afri Zenny Harahap Amkeb, Siti Nova Agustin Harahap S.Pd, Ira Mey Lenny Harahap S.Pd. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepad penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- teman satu kos, Qomaruddin Harahap, Bg Nuansa, Bg Bayu, Adi, Bg Guntur, Sahbidin yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Buat sahabat-sahabat yang telah mmemberikan dukungan dalam penulis skripsi ini khususnya HMJ PAI IAIN Padangsidempuan, teman-teman PAI-2 dan teman-teman satu KKL dan PPL, kiranya Allah swt melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua.

Dengan memohon rahmat dan ridho dari Allah swt semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan Allah swt. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik

dan saran guna untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, penulis ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 13-12-2019



Azmar Nursyijal Harahap
Nim: 1520100060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

**HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Fokus masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Ekstrakurikuler	11
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an.....	11
2. Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an	16
3. Aktivitas Belajar Siswa	18
a. Pengertian aktivitas belajar siswa.....	18
b. Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an	20
c. Kerangka Konseptual Pengajian Al-Qur'an	20
d. Jenis-jenis Belajar Siswa	22
4. Metode kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an	23
a. Metode Qira'ati	23
b. Metode Iqra'	24

c. Metode Bunyi (<i>Thariqah Sauthiyyah</i>).....	25
d. Metode Mengenalkan	25
e. Metode Meniru (<i>Thariqah Musyafahah</i>)	26
5. Keberhasilan Belajar	26
a. Pengertian keberhasilan belajar	26
B. Penelitian Terdahulu	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
G. Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	39
a. Letak Geografis SMK N 2 Padangsidempuan.....	39
b. Keadaan SMK N 2 Padangsidempuan.....	39
c. Keadaan Guru dan Siswa SMK N 2 Padangsidempuan.....	40
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 2 Padangsidempuan	42
B. Temuan Khusus	43
a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK N 2 Padangsidempuan	43
b. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler Membaca Al-Qur'an.....	48
c. Solusi yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Kendala dalam	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Perencanaan Kegiatan	52
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Peserta Didik pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an.....	53
3. Metode Kegiatan	54
4. Media Kegiatan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PENGESAHAN JUDUL

SURAT PERMOHONAN RISET

SURAT BALASAN RISET

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukatif antara guru dan siswa tujuan dari interaksi edukatif tersebut meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotori untuk mencapai tujuan secara baik, diperlukan peran maksimal dari seorang gurubaik dalam penyampain materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Mengingat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia tentunya perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini karena pendidikan sejak dini merupakan masa terpenting dan mendasar dalam kehidupan tidak hanya itu, fase kanak-kanak adalah fase pelatihan untuk melaksanakan peran yang dituntut dari setiap makhluk hidup karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.¹ Setiap orang yang mengaku bahwa dirinya adalah muslim.

sudah seharusnya mengikuti segala perintah dan menjauhi larangan Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler.

¹ Mahmud Muhammad Al-Jauhari Abdul Hakim Khayyal, *membangun Keluarga Qur'ani*, Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm.6.

Kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan perorangan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya serta sesuatu hal yang sedang dia lakukan dengan tujuan yang ingin dicapainya dengan kata lain kegiatan adalah suatu langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan agar tujuan yang dilakukan itu bisa diselesaikan dan bisa dihimpun menjadi sebuah keberhasilan.

. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan disekolah maupun diluar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan ekstrakurikuler.

jenis kegiatan yang sering dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah seperti pesantren kilat, perkampungan muslim, maulid nabi, pengajian, dan masih banyak lainnya. Sedangkan disini peneliti hanya membahas kegiatan ekstrakurikuler dalam pengajian al-Qur'an untuk melihat apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan meninjau apakah keuntungan kegiatan ini dilakukan di sekolah umum.

Pengajian al-Qur'an untuk siswa adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan antar umat beragama.

Mempelajari Al-Qur'an dan isi kandungannya harus didahului dengan membaca. Perintah membaca ini sendiri merupakan wahyu pertama yang telah diterima oleh Rasul yang disampaikan melalui malaikat Jibril karena dengan membacalah Allah mengajari manusia tentang pengetahuan yang belum dia ketahui.

hal ini sesuai dengan firman Allah :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (I) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (5)

Artinya: “Bacalah *denagn* (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya”. Surah Al-Alaq(1-5)

Dari ayat tersebut memaknai bahwa kita sebagai ummat islam Allah menyuruh kita untuk membaca Al-Qur'an dengan menyebut nama Allah.

Pendapat lain mengatakan yakni bacalah dengan meminta pertolongan dengan namanya.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Dari hal tersebut bacalah wahai rasul apa yang diwahyukan Allah kepadamu. dan Rabbmu itu Maha mulia, tidak ada kemulianya yang mendekati kemuliaannya. dia telah berbuat banyak derma dan kebaikan yang mengajari makhluk Nya menulis dengan pena mengajari manusia apa yang belum diketahuinya, dan memindahkannya dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu.

Membaca ayat suci al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang memunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca.

Kitab suci al-Qur'an diturunkan kepada Rasul melalui malaikat Jibril merupakan sebagai petunjuk hidup manusia, baik secara individual maupun secara kelompok.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.²

Tuhan menamakan al-Qur’an dengan Al kitab yang di sini berarti yang ditulis, sebagai isyarat bahwa al-Qur’an diperintahkan untuk ditulis.

Takwa Yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintahnya dan menjauhi segala larangan-larangannya dan mengerjakan yang di perintah allah swt seperti shalat, membaca Al-qur’an, bersedekah, dan sebagainya menjahui yang dilarang oleh allah swt seperti berjudi ,berzina, mabuk-mabukan, dan sebgainya tidak cukup diartikan dengan takut saja.³ al-Qur’an sebagai pedoman hidup umat manusia ditulis dengan bahasa arab berguna bagi manusia dalam memudahkan membaca serta memahaminya tentu memiliki peraturan-peraturan dalam membacanya.

Firman Allah di dalam al-Qur’an surah Yusuf ayat 2 sebagai berikut :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (2)

² Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Diponorogo, 2000).hlm. 235.

³Tim penyusun *Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, hlm. 479.

Artinya: “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa AlQuran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*”.⁴

Isi dari paparan singkat diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur’an merupakan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, termasuk kegiatan yang dapat menunjang aktivitas belajar siswa dikelas sebagian orang banyak yang memahami dan mengetahui apa itu kegiatan ekstrakurikuler tetapi sangat banyak pula yang tidak mau mengaplikasikannya, membentuknya itu disebabkan karena membutuhkan waktu dan ketepatan momen yang harus dilakukan si pendidik.

Permasalahan ini banyak terjadi dikalangan sekolah, misalnya peserta didik yang sedang mengikuti pengajian al-Qur’an di dalam sekolah maupun di luar sekolah masih minim pengetahuan tentang baca tulis Qur’an yang disebabkan kegiatan yang dilakukan tidak secara terus menerus dan tidak didampingi dan diajar secara sistematis.

Paparan di atas kegiatan ini sangat dibutuhkan di sekolah yang berbasis kejuruan, seperti SMK N 2 Padangsidempuan karena kurikulumnya yang umum dan yang ditekankan untuk memahami jurusannya masing-masing terkadang siswa kurang pemahaman tentang bacaan al-Qur’an, bahkan ada yang tidak bisa untuk membacanya.

⁴Tim penyusun kamus pusat pembinaan bahasa Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 187.

jadi dengan adanya kegiatan ini siswa dapat mempelajari ayat al-Qur'an dan memperbaiki bacaan-bacaan yang masih kurang dipahami banyak kendala yang ada dan ditambah peserta didik pada saat mengikuti pelajaran khususnya pengajian al-Qur'an banyak yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik apalagi menulis huruf arab bahkan dari mereka ada yang tidak bisa menyebutkan secara berurutan huruf-huruf hijaiyah.

peserta didik yang tidak mampu menggandengkan huruf-huruf arab tersebut sampai menjadi tulisan yang baik dan benar sehingga penulisan huruf arab mereka sangat lambat dan hasilnya cukup mengecewakan. Dengan demikian, langkah yang dapat diambil guru yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan adanya ekstrakurikuler atau jam tambahan tersebut, maka setidaknya sedikit bisa membantu mengurangi kesulitan-kesulitan peserta didik untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan hal tersebut terlihat adanya hal yang positif dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut didalam aktivitas belajar siswa di SMK N 2 Padangsidempuan.

Untuk membuktikan dugaan peneliti, peneliti merasa tertarik untuk menelitinya dengan judul **“Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMK N 2 Padangsidempuan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI SMK N 2 Padangsidempuan ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode pengajian Al-Qur'an terhadap aktivitas belajar siswa di SMK N 2 Padangsidempuan ?
3. Apa kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK N 2 Padangsidempuan ?

C. Fokus Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian maka, penelitian ini difokuskan terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Quran Siswa Kelas XI SMK N 2 Padangsidempuan yang meliputi Guru, Siswa, Dan Kegiatan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

1. Untuk menggambarkan kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an siswa di SMK N 2 padangsidempuan.
2. Ingin menemukan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK N 2 Padangsidempuan.
3. Untuk menemukan kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada kepala sekolah dan bagi guru, tentang pentingnya penanaman nilai religious serta untuk membentuk moralitas, etika dan nilai religious siswa yang sesuai dengan ajaran islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi kepada kepala sekolah dan juga kepada guru-guru untuk menanamkan nilai religius yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai religious Siswa di SMK N 2 Padangsidempuan.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti.

dan juga agar peneliti menyadari bahwa nilai religious dalam suatu lembaga pendidikan itu penting dan dapat di implementasikan dalam kehidupan di masyarakat.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan menyadarkan pihak sekolah untuk lebih menanamkan nilai religious sebagai ciri khas yang dapat di aplikasikan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau dilingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran.¹

Ekstrakurikuler berasal dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler,. Ekstra yaitu tambahan diluar yang resmi atau bentuk kegiatan di luar yang tertera berada di luar program yang di tulis di dalam kurikulum, jadi ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum.²

Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan,Dari analisis peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru diluar mata pelajaran. Tatap muka untuk merancang kemajuan berfikir, memperluas wawasan, serta kemampuan untuk memahami pembelajaran, dan disiplin bagi peserta didik selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan untuk kegiatan tambahan dari mata pelajaran yang masih kurang mampu di kuasai peserta didik, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab dengan perantaraan malaikat Jibril sebagai hujjah atau argumentasi baginya bahwa ia benar-benar rasul yang diutus oleh Allah Swt sebagai

¹ A Sahilun Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia,1997, hlm. 58.

²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan BahasaDepartemen Pendidikan Nasional, hlm. 291.

pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat dan merupakan amal ibadah bagi pembacanya.³

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi. Kemajuan ilmu itu tidak akan bertambah kecuali meresapkannya dengan jiwa al-Quran ini adalah tidak ada taranya diturunkan kepada rasul untuk mengeluarkan umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang serta menunjukkan ke jalan yang lurus, Al-Qur'an sebagai kitab Allah SWT yang terakhir berlaku abadi sampai akhir zaman Oleh karena itu al-Qur'an selalu terjaga dari tangan-tangan kotor dan jahil yang hendak mengubah keasliannya.⁴

Al-Qur'an adalah landasan dan dasar-dasar hukum umat muslim. dan al-Qur'an ini tidak akan ternodai tangan oleh tangan-tangan kotor manusia sebagai pedoman al-Qur'an ini sangat berguna untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan menjadi sumber untuk kepribadian bijaksana.

Adapun pengertian pengajian al-Qur'an adalah "usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan antar umat beragama.⁵Dari analisis peneliti bahwa pengajian al-Qur'an ini adalah kegiatan untuk memahami isi dari kitab suci al-Qur'an selain itu untuk membentuk

³ Husni Rahim, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen agama, 1999). hlm. 64.

⁴ Hasni Rahim...hlm 68.

⁵ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996). hlm 58.

manusia yang mampu mengamalkan isi dari kitab suci al-Qur'an agar dapat menghargai ajaran-ajaran agama dan budaya yang lain dengan memberikan bimbingan, pengajaran, pendidikan dan latihan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam tambahan dengan tujuan agar kegiatan tambahan tersebut dapat membantu siswa meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama.⁶

Dari analisis peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler, adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar sekolah sebagai tambahan untuk peserta didik, didalam mempelajari kitab suci al-Qur'an sesuai dengan ajaran agama dan menyiapkan sikap disiplin bagi peserta didik, untuk kemajuan berfikir serta untuk saling menghargai ajaran agama yang telah disahkan di negara ini.

Al-Quranul karim tidak bisa ditiru, tidak hanya dalam hal kefasihan dan gaya bahasanya yang mengagumkan melainkan juga dalam hal isinya, menjawab jawaban-jawaban yang nyata terhadap kebutuhan-kebutuhan umat manusia.

Al-qur'an menggambarkan mengenai alam gaib, kebenaran-kebenaran spritual, dan masalah-masalah lain umat islam.

⁶ Abdurrahman An Nahl... hlm. 61

Manusia tidak akan mampu membuat sesuatu seperti Al-qur'an dan tidak akan mampu meniru keaslian Al-qur'an .⁷ Setiap muslim harus meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitabnya dan rasunya sebagai pedoman hidup bagi umatnya masing-masing, Dan al-Qur'an sebagai kitab Allah yang terakhir telah diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, merupakan pedoman hidup bagi manusia sampai akhir zaman dan untuk tuntunan bagi ummat islam, Bagi orang yang memiliki pedoman hidup berupa al-Qur'an akan selalu menyadari dan meyakini bahwa kesenangan dan kesusahan hidup pada dasarnya datang dari Allah SWT. Karena itu bila mendapat nikmat maka kita harus bersyukur kepada Allah dan bila mendapat kesusahan atau musibah ia tabah dan sabar serta memohon pertolongan Allah. Hal ini membuktikan bahwa meyakini kebenaran kitab Allah sebagai pedoman hidup dapat berfungsi sebagai stabilisator dalam hidup dan kehidupan seseorang.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di SMK N 2 Padangsidimpuan tidak hanya sekedar pengajian, namun mencakup beberapa kegiatan di dalamnya seperti :

1) Kultum

Kultum adalah penyampaian-penyampaian ajaran agama yang dilakukan narasumber

2) Tilawah

⁷ Allamah Sayyid Muhammad Husein Thabathaba'i, *Inilah Islam* (Bandung : Pustaka hidayah, 1996). hlm.

⁸ Husni Rahim...hlm8-9.

Tilawah adalah Bacaan ayat suci al-Qur'an yang dibacakan dengan lagu al-Qur'an.

3) Curhat proses

Curhat proses adalah tanya jawab yang dilakukan untuk menyalurkan masalah masalah yang dihadapi peserta didik, dan memecahkan secara bersama masalah yang dihadapi agar menjadi lebih ringan dari sebelumnya.

4) Silaturahmi kegiatan

Silaturahmi kegiatan adalah menyambung silaturahmi kepada saudara-saudari agar tidak terjadi kesinambungan.

5) Pesantren Kilat

Pesantren kilat adalah kegiatan tambahan yang sering dilakukan pada masa-masa tertentu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan untuk siswa.

2. Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an

Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler, Menurut Oteng Sutisna prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam team adalah fundamental.
- 3) Proses lebih penting dibandingkan hasil.

kegiatan ekstrakurikuler ini berprinsip kepada minat dan bakat peserta didik untuk ikut serta di dalam pengajian al-Qur'an selain dari hal tersebut guru juga harus bisa membagi waktu antara kegiatan belajar yang khusus dengan kegiatan ekstrakurikuler agar tidak terjadi timpang tindi dari kegiatan yang dilakukan.

Al-Qur'an mengajak kita kepada realisme dan menuruti kebenaran. Al-Quran bersikap keras dalam hal ini, menyuruh manusia dalam berbagai ungkapan agar mereka mempertahankan insting, realisme mereka itu dan menuruti serta melaksanakan kebenaran.

Allah SWT berfirman :

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمُ الْحَقُّ ۖ فَمَاذَا بَعَدَ الْحَقِّ إِلَّا
الضَّلَالُ ۖ فَأَنَّى تُصِرُّونَ (32)

artinya: “*maka tidak ada kebenaran itu, melainkan kesesatan*”

(*Yunus: 32*).

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “ *demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta*

saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran” (Al-Ashr:1-3).

3. Aktivitas Belajar siswa

a. Pengertian aktivitas belajar siswa

Aktivitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti keaktifan, kegiatan, dan bekerja dalam kehidupan sehari-hari aktif sendiri diartikan sebagai giat dalam bekerja dan berusaha.⁹

Menurut peneliti aktivitas belajar adalah suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai sikap, nilai norma, dan keterampilan serta mengembangkan bakat-bakat yang telah lama maupun yang belum tampak sebagai potensi untuk menunjang masa depan yang lebih baik, belajar adalah proses dimana seorang peserta didik mengalami perubahan dari satu kondisi kepada kondisi lain.

kondisi yang lain tersebut tentu direncanakan, dikontrol dan dikendalikan usaha pencapaian agar peserta didik sampai pada kondisi yang diinginkan tentu menempuh berbagai cara melewati berbagai kondisi dan mengikuti beberapa prinsip yang menjadi aturan dalam belajar namun harus disadari bahwa tengah antara kondisi awal sampai kondisi tujuan terdapat beberapa hal yang menjadi rintangan baik datang dari siswa maupun dari luar diri siswa.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2003). hlm 23.

Rintangan atau hambatan yang dialami siswa tersebut dalam psikologi pendidikan disebut dengan hambatan atau kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat diterjemahkan dari fenomena dimana siswa mengalami kesulitan belajar. ketika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan seperti yang dinyatakan dalam tujuan instruksional atau tingkat perkembangannya kenyataan yang selalu dialami oleh siswa bahwa apabila mengalami kesulitan belajar maka berpengaruh pada rendahnya semangat belajar, lemahnya motivasi, hilangnya gairah belajar dan akhirnya turunnya prestasi yang diperoleh hal ini tentu harus dicari jalan keluarnya, namun demikian sebagai langkah awal penelusuran terhadap penyebab kesulitan belajar merupakan hal penting untuk diketahui dan dipetakan lebih awal.¹⁰ Setiap Sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sesuai dengan kondisi yang ada pada peserta didiknya atau dengan kata lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, misalnya ekstra qiro'ah, kuliah pagi setiap hari minggu, Baca Tulis al-Qur'an, dan sebagainya.

b. Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an

Tujuan dari pembelajaran Pengajian al-Qur'an di Sekolah adalah untuk menjadikan peserta didik menjadi diri yang terampil dan memahami al- Qur'an, sehingga

¹⁰ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 189-191.

akan menunjang peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Melalui kegiatan ekstra kurikuler Pengajian al-Qur'an diharapkan prestasi belajar PAI peserta didik akan lebih meningkat.

c. Kerangka Konseptual Pengajian al-Qur'an

Sebelum dibahas mengenai Pengajian al-Qur'an, alangkah baiknya terlebih dahulu diketahui, tentang teori membaca dan menulis, kemudian baru dibahas tentang BTA.

1. Membaca

Membaca berasal dari kata dasar "baca" yang artinya memahami arti tulisan.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai "*Melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu*".¹¹ Meskipun membaca yang dimaksud disini adalah membaca tulisan, akan tetapi dalam membaca kita akan melibatkan beberapa aspek diantaranya adalah *To think* (berfikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan oleh sebuah buku).¹²

Untuk mengajari anak membaca diperlukan metode yang menarik perhatian, sehingga pembelajaran akan lebih mudah dan tidak membosankan, Secara metodologi membaca memiliki teknik-teknik tertentu yang dikembangkan oleh para ahli bahasa yang salah satunya adalah metode Cantol Ruodhoh.

Metode membaca Cantol Roudhoh adalah sebuah metode membaca latin yang merupakan pengembangan dari menghafal cepat sistem cantol Quantum Learning.

¹¹ W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). hlm 25.

¹² Hernowo, *Quantum reading : Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* (Bandung: Mizan Learning Center, 2003). hlm 52.

Metode ini disampaikan dengan 21 tema cantolan melalui cerita, alat peraga dan lagu dengan unsur bermain didalamnya.¹³

2. Menulis

Menulis disini tidak hanya sekedar membuat huruf , akan tetapi menulis disini dapat di artikan sebagai cara mengungkapkan sesuatu sampai menjadi tulisan yang layak dikatakan sebagai tulisan, seperti tulisan di buku, di media massa, dan di blog.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menulis diartikan sebagai “ *membuat huruf* (angka, dsb) *dengan pena* (pensil, kapur, dsb).¹⁴ Kegiatan menulis tidak bisa terlepas dari kegiatan membaca., Untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan umumnya untuk khalayak umum.

Menulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Menulis dapat menjernihkan pikiran.
- b) Menulis dapat mengatasi trauma yang menghalangi penyelesaian tugas-tugas penting.
- c) Menulis dapat membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru.
- d) Menulis dapat membantu memecahkan masalah.
- e) Menulis-bebas membantu kita ketika kita terpaksa harus menulis.¹⁵

d. Jenis aktivitas belajar siswa

Berdasarkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip diatas, diharapkan kepada guru untuk dapat mengembangkan aktivitas siswa.

Diatas jenis-jenis aktivitas yang dimaksud dapat digolongkan menjadi:

¹³ Erna Nur KHasanah dan Yudi Kusnandar “*Sekilas Metode Membaca Cantol Ruodhoh*”, <http://bacabalita-ruodhoh.com/1.profil.htm>. hlm 1.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka: 1995). hlm 1079.

¹⁵ Hemowo hlm 54.

- a) *Visual Activities*, yaitu segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati, dan memperhatikan.
- b) *Oral Activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengucapkan, melafalkan, dan berfikir.
- c) *Listening Activities*, aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi menyimak pelajaran.
- d) *Motor Activities*, yakni segala keterampilan jasmani siswa untuk mengekspresikan bakat yang dimilikinya.

Dari analisis peneliti bahwa aktivitas belajar ini perlu di pahami, di minati, di amalkan oleh peserta didik agar bisa mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan oleh guru, serta untuk guru harus bisa membawa mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran yang PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan.

4. Metode kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, perlu adanya metode yang tepat agar tujuan untuk dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan lancar dapat tercapai. Diatas telah diuraikan mengenai metode cantol ruodhoh untuk belajar membaca huruf latin Seperti halnya belajar membaca huruf latin, belajar membaca al-Qur'an juga diperlukan metode-metode, diantaranya:

1. Metode Qira'ati

Dalam pengajaran Qira'ati, terdapat beberapa petunjuk diantaranya:

- a) Mengajarkan langsung huruf *hidup*, tidak boleh diuraikan.
- b) Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun anak dalam membaca.
- c) Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang
- d) Apabila dalam membaca, anak masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa.

Tujuan yang ingin dicapai dari metode ini adalah sebagai berikut:

Menjaga kesucian al-Quran dari segi bacaannya

- a) Mengingat kembali pada guru ngaji agar lebih hati-hati
- b) Dalam mengajarkan al-Quran
- c) Meningkatkan kualitas pendidikan al-Quran.¹⁶

2. Metode Iqra'

Setelah metode Qira'ati, lahir metode-metode lainnya. Sebut saja metode Iqra' temuan K.H As'ad Humam dari Yogyakarta yang terdiri enam jilid, Dengan hanya belajar 6 bulan, siswa sudah mampu membaca al-Quran dengan lancar Iqra' menjadi populer, lantaran diwajibkan dalam TK Al-Quran yang dicanangkan menjadi program nasional pada Musyawarah Nasional V. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), pada 27-30 Juni 1989 di Surabaya. Terdapat Tiga model pengajaran metode ini, adalah:

- a. Cara Belajar Santri Aktif (CBSA). Guru tak lebih sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan.

¹⁶ Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Quran Metode Qiroati* (Semarang: Coordinator Pelaksana Pengajaran Al-Quran Metode Qiroati, 1994). hlm 3.

- b. *Privat (Individual)* yaitu guru menyimak seorang demi seorang. Karena sifatnya individual maka tingkat hasil yang dicapainya tidaklah sama, maka setiap selesai belajar guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi siswa, kalau siswa sudah paham betul maka boleh dinaikkan ke tahap berikutnya. Disini guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran saja dan selanjutnya hanya menyimak bacaan murid.
- c. *Asistensi*. Jika tenaga guru tidak mencukupi, murid yang mahir bisa turut membantu mengajar murid-murid lainnya.¹⁷

3. Metode Bunyi (*Thariqah Sauthiyyah*)

Metode ini dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah tetapi memperkenalkan bunyi huruf-hurufnya yang sudah di harokati atau bersyikal, seperti ا dibaca A, با dibaca BA, تا dibaca TA, dan seterusnya. Ada juga yang memaparkan contoh seperti ما dibaca MA-TA, lalu disertai gambar mata.

Dari bunyi huruf-huruf inilah nantinya disusun atau dirangkaikan dalam bentuk kalimat teratur. Metode ini cocok digunakan untuk mengajar anak-anak yang biasanya akan lebih memberikan kesan pengalaman belajar pada diri anak sehingga mereka akan terus mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru.

4. Metode Mengenalkan

Metode mengenalkan adalah metode cara membaca al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah bacaannya dengan diawali dengan memperkenalkan huruf-huruf bersyikal tanpa dieja.

¹⁷ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran Metode Iqro'* (Balai Litbang LPTQ Nasional, 1990). hlm 1.

Metode ini di perkenalkan oleh Qira'ati. Atau dengan kata lain, mengenalkan huruf-huruf arab yang bersyikal dengan cara bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid. Misalnya: ب ا dibaca A-BA (Harus dengan suara pendek (satu harokat) tidak boleh dipanjangpanjangkan) Dalam pengajaran Qira'ati, terdapat beberapa petunjuk diantaranya:

1. Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan.
2. Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun anak dalam membaca.
3. Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang
4. Apabila dalam membaca, anak masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa.

Tujuan yang ingin di capai dari metode ini adalah agar pengguna qira'ati dapat membaca al-Qur'an dengan tartil.¹⁸ Sedangkan cakupan materi yang diajarkan dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an adalah Ilmu Tajwid yaitu ilmu tentang cara membaca al-Qur'an, tempat mulai dan pemberhentiannya, dan lain-lain.¹⁹

5. Metode Meniru

Metode ini dimulai dari siswa yang telah dibacakan oleh guru setelah itu diperkenalkan bebera huruf beserta mahorizul hurufnya yang sudah dibacakan.

5. Keberhasilan Belajar

a. Pengertian keberhasilan belajar

¹⁸ K.H. Dahlan Salim Zarkasyi, *Empat Langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qiro'ati* (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Quran Roudhotul Mujahidin,1996). hlm 30-31.

¹⁹ Abdul Halim (ed), *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hlm 7.

Menurut peneliti keberhasilan belajar adalah prestasi maupun keberhasilan yang telah didapatkan oleh peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa factor yaitu:

1) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut peneliti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

a. Guru

Sebagai pendidik guru harus senantiasa memahami peserta didiknya agar bisa menciptakan pembelajaran yang PAIKEM. dan guru juga harus bisa memberi motivasi yang besar untuk peningkatan proses belajar mengajar di sekolah.

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal. guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan anak.

b. Peserta didik

Sebagai guru harus bisa memahami gejala yang dihadapi peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan menghadapi pembelajaran yang di berikan.

c. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis untuk menunjang kemampuan peserta didik agar lebih baik dalam memecahkan masalah yang diberikan kepadanya termasuk pembelajaran.

d. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dari kegiatan tahap pertama tersebut, tidak ada artinya jika tidak diadakan pengolahan secara cermat. Semua data harus diolah dan dikaji untuk mengetahui secara pasti sebab-sebab kesulitan belajar yang dialami oleh anak. dalam pengolahan data, langkah yang dapat ditempuh antara lain adalah:

- 1) Identifikasi kasus.
- 2) Membandingkan antar-kasus.
- 3) Membandingkan dengan hasil tes, dan menarik kesimpulan.

e. Evaluasi

Evaluasi adalah pengulangan yang dilakukan oleh guru untuk menguji kembali sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap teori yang telah dia terima dan mencari tahu apa saja yang dibutuhkan untuk menambah wawasan peserta didiknya evaluasi di sini dimaksudkan untuk mengetahui, apakah treatment yang telah diberikan tersebut berhasil dengan baik, artinya ada kemajuan, atau bahkan gagal sama sekali.²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Jika di lihat dari penelitian yang dilakukakan oleh saudari Aini Malikhah Yang Membuat Skripsi Berjudul Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler BTQ terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang menyatakan bahwa

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.96-100.

penelitiannya mencari pengaruh BTQ terhadap kemampuan belajar siswa di sekolah serta cakupan-cakupan seperti materi.²¹

Dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Anggit Fajar Nugroho Dengan Judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler. BTQ Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sd Negeri 2 Selanegara di Kecamatan Kali Gondang Kabupaten Purbalingga menyatakan bahwa penelitiannya mencari pengaruh BTQ terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.²²

Dari penelitian yang dilakukan saudara Tubagus Yakin dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Islamiyah Pontianak menyatakan bahwa penelitiannya untuk meningkatkan kreatifitaas siswa dan menyalurkan bakat yang dimiliki.

Dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Lia dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa menyatakan bahwa penelitiannya melihat pengaruh dari prestasi dan sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.²³ Sedangkan disini peneliti melihat apakah kegiatan ekstrakurikuler pengajian berlangsung sesuai dengan yang di harapkan atau kegiatan ini masih memiliki kekurangan di dalam pelaksanaannya.

²¹Aini Malikhah," Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler BTQ Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang". *Skripsi* (STAI Al-Anwar Sarang, 2015)

²² Anggit Fajar Nugroho," Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Btq Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sd Negeri 2 Selanegara di Kecamatan Kali Gondang Kabupaten Purbalingga". *Skripsi* (UPB Jawa Tengah, 2015)

²³ Lia," Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa". *Skripsi* (IAIN Padangsidempuan, 2015)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK N 2 Padangsidimpuan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diadakan diluar jam pembelajaran.

Sekolah ini berada di kompleks sadabuan kecamatan Padangsidimpuan Utara, Jl. Sutan Sori Pada Mulia. Adapun waktu yang dilaksanakan mulai dari tanggal 04 Desember 2019 sampai dengan tanggal 06 Desember 2019.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan sebagai metode postpositivistik karena berlandaskan kepada filsafat postpositivisme.¹

Dari hasil peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Sehingga harus memiliki gambaran terhadap penelitian dan penelitian kualitatif harus disandingkan bersamaan dengan analisis yang dilakukan agar tidak terjadi kebingungan terhadap apa yang sedang diteliti pada masalah tersebut.

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk penelitian lapangan (field research).

Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai cross checking terhadap

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Citapustaka Media). hlm 17.

bahan-bahan yang telah ada.² Jadi metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴

Jika ditinjau dari dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu subjek yang dituju oleh peneliti untuk penelitian . Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 2 Padangsidempuan yang memiliki 14 lokal kelas XI. Jadi, subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 350 siswa.dan 40 dari siswa tersebut yang diujikan untuk membacakan Al-Qur'an (*Randong Sampling*) diberikan test untuk melihat bagaimana hasil baca, belajar siswa SMK N 2 Padangsidempuan tahun ajaran 2020-2021.

² Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*(Yogyakarta: UPP AMPYKPN,1995). hlm 55.

³Ahmad Nizar Hartono...hlm 19.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). hlm 6.

D. Sumber Data

Informan penelitian diharapkan memberi informasi seluas-luasnya, sehingga peneliti mampu mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler secara utuh. Informen data adalah subjek dimana data yang dicari dapat diperoleh. Dalam penelitian ini dapat diperoleh dari :

1. Data Primer atau sumber data pokok dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 2 Padangsidimpuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an 30 orang.
2. Data Sekunder atau data pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini. Data penelitian sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Dalam penelitian kualitatif tidak berusaha tetap netral atau objektif tentang fenomena yang diamati.⁶

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dari kejadian yang diamati

⁵ William Harianja, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di SMK N 2 Padangsidimpuan, 04 desember 2019

⁶Ahmad Nizar Hartono Ibid hlm 120.

tersebut,⁷ Secara jelas observasi adalah penggambaran aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

Dari paparan singkat diatas dapat diketahui bahwa observasi adalah sebuah gambaran dan suatu cara untuk menemukan aktivitas yang mereka lakukan setiap harinya pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMK Negeri2 Padangdimpuan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informen Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka. antara pewawancara dengan informasi atau yang diwawancarai, atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

⁷Ahmad Nizar Hartono *Ibid* hlm 121.

Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁸ Dari hasil peneliti wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk pengumpulan data dari pihak yang diperlukan untuk penyempurnaan peneliti, dan wawancara cara terbaik untuk mengupas data secara mendalam dari informan-informan tercabung dalam kegiatan tersebut.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya monumental yang semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁹ Dokumen disini dimaksudkan sebagai sumber data yang jelas contoh absen, dan nilai berupa dokumen.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

⁸Ahmad Nizar Hartono, *Ibid.* hlm 126.

⁹Ahmad Nizar Hartono, *Ibid.* hlm 129.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang telah diceritakan kepada orang-orang lain.

Dari analisis peneliti penelitian kualitatif dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan persoalan-persoalan yang akan diajukan dalam penelitian dan membantu kegiatan ekstrakurikuler.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, rekaman suara dan lain. Analisis ini perlu dilakukan untuk mencari makna.¹⁰

¹⁰Ahmad Nizar Hartono, hlm 138.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis SMK N 2 Padangsidempuan

Penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Padangsidempuan. SMK N 2 Padangsidempuan memiliki kepala sekolah yang bernama: Drs. Afifuddin Lubis, M.Ap. alamat sekolah Sumatra Utara Kota Padangsidempuan, Kec. Padangsidempuan Utara, Jl. Sutan Sori Pada Mulia, Sadabuan yang memiliki akreditasi sekolah A dan memakai kurtis untuk untuk kelas XI, jadwal masuk mulai dari jam 07:30 sampai 13:45 yang memiliki status negeri berbentuk Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Sk pendirian sekolah 159/DIR.PTBI/67 pada tanggal 22 desember 2015 sebagai operasional yang pertama, BANK yang mengikat sekolah BANK SUMUT, luas wilayah 44311, memiliki sertifikat ISO.¹

2. Keadaan SMK N 2 Padangsidempuan

SMK N2 Padangsidempuan merupakan sekolah akhir yang memiliki teknik kejuruan dalam proses pembelajaran yaitu: teknik tenaga listrik, perkayuan, teknik gambar bangunan, teknik kendaraan ringan, pemesinan, otomotif, dan audio video. Sekolah SMK N 2 padangsidempuan dipimpin oleh bapak Drs.Afifuddin Lubis, M.Ap.

3. Keadaan guru dan siswa SMK N 2 Padangsidempuan

Dalam proses pendidikan yang paling bertanggung jawab adalah guru, karena gurulah yang akan memberikan berbagai materi pelajaran pada anak didiknya tanpa

¹ Afifuddin, Kepala Sekolah, Wawancara d SMK N 2 Padangsidempuan, 04 Desember 2019.

kehadiran guru pendidikan tidak akan bias berjalan. Peran guru dalam proses belajar mengajar tidak akan bisa dihilangkan dikarenakan guru yang akan melaksanakan pendidikan terhadap anak didiknya dengan memberi pengetahuan dan kecakapan berdasarkan pentingnya keberadaan guru dalam proses belajar mengajar ada baiknya peneliti kemukakan keadaan guru yang mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an di SMK N 2 Padangsiimpulan:

No	NAMA	STATUS
1	William Harianja	Guru Agama Islam
2	Ali	Guru Agama Islam
3	Parida	Guru Agama Islam

Sumber data: diperoleh dari narasumber yang di wawancarai.

Selanjutnya adalah peserta didik, peran peserta didik tidak kalah pentingnya dengan peran guru dikarenakan karna siswa dan guru merupakan satu kesatuan yang tidak biasa dipisahkan kalau tidak ada peserta didik tentu proses pembelajaran juga tidak akan terlaksana.

Peserta didik merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar karena sebagai objek didik dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan terutama dalam pembelajaran ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an. Berikut salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an.

No.	NAMA	JURUSAN	KELAS

1.	Jefri aditia	TBKP-1	XI
2.	Budi aqsha nawawi	TBKP-1	XI
3.	Gulsam gultom	TBKP-2	XI
4.	Imsar Siregar	TBKP-2	XI
5.	Doli gusti	DPIB	XI
6.	Ali muda	DPIB	XI

Sumber data : diperoleh dari guru tenaga pengajar kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an.

4. Keadaan sarana dan prasarana SMK N 2 Padangsidempuan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang baik, maka sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH
1.	Masjid	1
2.	Tempat Wudhu	4

3.	Papan Tulis	1
4.	Spidol	2
5.	Pengeras Suara	3

Sumber data: diperoleh dari guru tenaga pengajar kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an.

B. Temuan Khusus

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 2 Padangsidempuan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapat gambaran proses kegiatan ekstrakurikuler yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi dimana kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan tiga kali selama seminggu tepatnya di hari senin, rabu, dan kamis setelah waktu pelajaran telah habis secara teknis, proses kegiatan ini melibatkan guru, murid, dan orang tua, sebagai pendorong kemajuan kegiatan, seperti pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an terdapat banyak sekali macam-macam kegiatan seperti tilawah, binaan, kultum, dan

lainnya, Dari sini dibutuhkan dorongan dari orangtua dan guru agar kegiatan ini berjalan lancar.

a. Sebelum Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru sudah mempersiapkan pelajaran, di mana dalam menyiapkan pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru: yaitu guru memperhatikan bahan pelajaran dengan sebaik baiknya mengoreksi kesalahan dan menyusun sebaik mungkin sehingga mudah dipahami dan dimengerti murid dan mampu memberikan dorongan minat kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber kegiatan ekstrakurikuler pengajian, yaitu Bapak Rudi dalam implementasi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an yang dilakukan selama tiga hari.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan hari rabu setelah pulang sekolah disini peserta didik diajak membaca Al-Qur'an, tilawah kultum singkat, pelatihan (kepribadian), silaturahmi, dan curhat masalah pribadi peserta didik, kegiatan ini berlangsung kurang lebih 3 jam.² untuk memperkuat komentar narasumber tersebut maka peneliti melakukan triangulasi dengan mewawancarai narasumber lainnya yaitu:

ibu Parida Hanum Harahap, dia menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan hari rabu setelah pulang sekolah disini peserta didik diajak untuk lebih memahami ayat suci Al-Qur'an, tilawah, kultum dan silaturahmi kegiatan ini

² William Harianja, *Guru Pendidikan Agama Islam*, wawancara di SMK N 2 Padangsidempuan, 04 Desember 2019

berlangsung 1 jam, namun akhir-akhir ini kegiatan terkendala penyebab dari fasilitas yang kurang memadai seperti tempat wudhu dan tempat kegiatan yang kecil, peserta didik yang kurang minat, dan kurangnya dorongan dari pihak keluarga sehingga kegiatan ini terkadang tidak terlaksana dengan baik”.³

b. Ketika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Di antara upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an terhadap anak ketika proses belajar berlangsung adalah dengan sistematis bersusun dari surah awal dan selanjutnya disambung kembali yang bertujuan untuk membentuk minat siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an sesuai wawancara dengan narasumber peneliti juga mewawancarai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an tentang implemantasinya agar penelitian ini lebih sempurna lagi yaitu:

menurut Jefri aditia dari kelas XI jurusanTBKP menyatakan bahwa: “kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan hari rabu dan saya mengikuti kegiatan ini selama 3 hari pada hari rabu dan terkadang mengikuti kegiatan pengajian,di sini kami dibina untuk membaca Al-Qur'an dan pelajaran ini menyenangkan dan mampu mengisi waktu kosong, bukan hanya kegiatan ini saja yang kami ikuti namun kami di ajak bervariwisata ke alam bebas seperti silima-lima, marancar, sibio-bio, dan kami diberi pelajaran disana tentang

³ Parida Hannum, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara di SMK N 2 Padangsidempuan,04 Desember 2019.

besarnya kekuasaan Allah dan indahnya ciptaannya sehingga menumbuhkan iman kami”.⁴

Budi aqsha nawawi kelas XI jurusan TBKP menyatakan bahwa:“kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan tiga hari dalam satu minggu dan saya merasa senang dengan adanya kegiatan ini selain mengisi waktu kosong kegiatan ini juga memberi saya pelajaran penting dan membuat saya menjadi pribadi yang telah berani memberi pendapat”.⁵

Imsar Siregar XI TBKP 2 menyatakan bahwa:“kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan 3 hari dalam satu minggu, disini kami dibina untuk membaca Al-Qur’an dan memperbaiki setiap yang salah dalam pengucapan kami, selain itu diajak bersilaturahmi, mengarungi kekuasaan Allah sambil berlibur setiap bulannya, memotivasi agar berani tampil dimuka umum berbicara di depan teman yang lain dari setiap penggal kalimat Al-Qur’an sehingga apabila kami telah lulus nanti bisa menjadi pribadi yang mandiri dan tidak canggung saat berhadapan di dunia kerja nantinya”.

ibu Parida Hanum Harahap, dia menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan hari rabu setelah pulang sekolah disini peserta didik diajak untuk lebih memahami ayat suci Al-Qur’an, tilawah, kultum dan silaturahmi kegiatan ini berlangsung 1 jam, namun akhir-akhir ini kegiatan terkendala penyebab dari fasilitas

⁴ Jefri Aditia, Jurusan TBKP kelas XI yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-Qur’an, wawancara, 04 Desember 2019

⁵ Budi aqsha nawawi, Jurusan TBKP Kelas XI yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-Qur’an, wawancara, 04 Desember 2019

yang kurang memadai seperti tempat wudhu dan tempat kegiatan yang kecil, peserta didik yang kurang minat, dan kurangnya dorongan dari pihak keluarga sehingga kegiatan ini terkadang tidak terlaksana dengan baik”.⁶

menurut Jefri aditia dari kelas XI jurusanTBKP menyatakan bahwa: “kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan hari rabu dan saya mengikuti kegiatan ini selama 3 hari pada hari rabu dan terkadang mengikuti kegiatan pengajian,di sini kami dibina untuk membaca Al-Qur’an dan pelajaran ini menyenangkan dan mampu mengisi waktu kosong, bukan hanya kegiatan ini saja yang kami ikuti namun kami di ajak bervariwisata ke alam bebas seperti silima-lima, marancar, sibio-bio, dan kami diberi pelajaran disana tentang besarnya kekuasaan Allah dan indahnya ciptaannya sehingga menumbuhkan iman kami”.⁷

c. Setelah pelaksanaan kegiatan

Dari hasil pengamatan peneliti setelah pelaksanaan pembelajaran sudah selesai, guru akan memberikan evaluasi yakni dengan mendorong murid untuk lebih sering membaca dan mengamalkan Al-Qur’an dalam kegiatan sehari-hari dan menganjurkan untuk membiasakan membaca Al-Qur’an selepas Shalat magrib. Setelah selesai guru mengajak untuk membaca doa tilawah kemudian menyalami guru.

2. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler membaca Al-Qur’an

⁶ Parida Hannum, Guru Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara di SMK N 2 Padangsidempuan,04 Desember 2019.

⁷ Jefri Aditia, Jurusan TBKP kelas XI yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-Qur’an, wawancara,04 Desember 2019

Dalam proses kegiatan yang dilaksanakan, guru menemukan beberapa kendala. Peneliti melakukan wawancara kembali tentang kendala yang sering dihadapi narasumber saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an yaitu:

Bapak Waliam beliau menyatakan bahwa:“kendala yang sering dihadapi pada kegiatan ini, kurangnya minat peserta didik pada kegiatan, tempat mengambil wudhu yang kecil sehingga tidak banyak menampung peserta didik, kurangnya motivasi dari orangtua peserta didik, dan masih banyak peserta yang angkuh akibat proses pertumbuhan menuju kedewasaan”.⁸

Bapak ali menyatakan bahwa:“kendala yang sering dihadapi, kurangnya minat, merasa tertekan dan terbebani dari pemikiran peserta didik dengan kegiatan ini, selain itu fasilitas dari sekolah yang kurang memadai serta motivasi yang didapatkan oleh peserta didik yang masih kurang baik dari keluarga, lingkungan, dan dalam diri masing-masing”.⁹

Selain bapak ali peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK N 2 Padangsidimpuan yaitu Bapak Drs. Afifuddin Lubis, M.Ap yaitu mengenai kendala siswa dalam membaca Al-qur'an yaitu siswa banyak yang belum lancar membaca Al-qur'an serta memahami mahorizul hurufnya serta pengucapan lafalnya jadi di bentuknya kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan sangat bermanfaat karena untuk menambah wawasan siswa dalam meningkatkan membaca Al-qur'an serta merubah

⁸ Walliam Harianja, *Guru Pendidikan Agama Islam*, wawancara di SMK N 2 Padangsidimpuan, 04 Desember 2019.

⁹ Ali Iskandar, *Guru Pendidikan Agama Islam*, wawancara di SMK N 2 Padangsidimpuan, 04 Desember 2019.

akhlak siswa memiliki akhlak dan perilakunya menjadi baik serta siswa bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mendapat ilmu yang bermanfaat untuk di dunia dan di akhirat.

Bapak ali menyatakan bahwa:“kendala yang sering dihadapi, kurangnya minat, merasa tertekan dan terbebani dari pemikiran peserta didik dengan kegiatan ini, selain itu fasilitas dari sekolah yang kurang memadai serta motivasi yang didapatkan oleh peserta didik yang masih kurang baik dari keluarga, lingkungan, dan dalam diri masing-masing

Peneliti menyimpulkan bahwa disamping kegiatan ekstrakurikuler yang baik untuk kemajuan dan kepribadian peserta didik, tetapi masih ada kendala yang dihadapi oleh narasumber seperti:

- 1) Kurangnya minat
 - 2) Alokasi waktu yang kurang
 - 3) Kurangnya fasilitas
 - 4) Dorongan yang kurang dari orangtua
3. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an.

Dari kendala yang dihadapi pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an peneliti mencoba mencari tahu solusi yang dilakukan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan cara peneliti mendapat solusi dengan melakukan wawancara kembali dengan narasumber yaitu:

Bapak Ali beliau menyatakan bahwa:“solusi yang diberikan kepada peserta didik dengan memberi motivasi saat apel pagi dibarisan, dan menunjukkan kelebihan dari

kegiatan ekstrakurikuler pengajian dan memberi nilai tambah kepada setiap peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan sehingga peserta didik yang tidak memiliki minat sama sekali menjadi terbuka hatinya untuk mengikuti kegiatan”.¹⁰ untuk memperkuat komentar dari narasumber peneliti mewawancarai narasumber lainnya,yaitu:

Bapak Kepala Sekolah SMK N 2 Padangsidimpuan menyatakan bahwa:“solusi yang dilakukan dengan cara memotivasi peserta didik saat apel pagi dibarisan, melanjutkan memotivasi saat masuk diruangan, memberi gambaran tentang keuntungan mengikuti kegiatan, dan memberi nilai tambah pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur’an”.¹¹ dan menambah wawasan bagi peserta didik untuk mengetahui mahorijul hurufnya dan cara pengucapak lafal Al-qur’an.

Ibu parida menyatakan bahwa“solusi yang dilakukan memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan mengajak orangtua siswa untuk memotivasi anaknya saat terjadi panggilan untuk mengikuti kegiatan dan memberi nilai tambah untuk peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan” peneliti menyimpulkan solusi yang dilakukan untuk kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur’an dengan cara memberi motivasi kepada peserta didik saat apel pagi ditambah motivasi didalam ruang kelas sehingga menumbuhkan minat peserta didik, memberikan nilai tambah kepada peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan sehingga dengan nilai tambah peserta didik semakin terpacu untuk mengikuti kegiatan.

¹⁰ Walliam Harianja, Guru Pendidikan Agama Islam, wawanacara d SMK N 2 Padangsidimpuan, 04 Desember 2019.

¹¹ Ali Iskandar, Guru Pendidikan Agama Islam, wawanacara di SMK N 2 Padangsidimpuan, 04 Desember 2019

Bapak Ali beliau menyatakan bahwa:“solusi yang diberikan kepada peserta didik dengan memberi motivasi saat apel pagi dibarisan, dan menunjukkan kelebihan dari kegiatan ekstrakurikuler pengajian dan memberi nilai tambah kepada setiap peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan sehingga peserta didik yang tidak memiliki minat sama sekali menjadi terbuka hatinya untuk mengikuti kegiatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan

Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang dilakukan peneliti selama kurung Waktu 04 Desember 2019 sampai 06 Desember 2019 SMK N 2 Padangsidempuan memiliki kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an. Dari hasil wawancara, observasi dan studi literature diperoleh gambar bahwa kegiatan ekstrakurikuler masih terus berlanjut yang kegiatan ini membentuk pribadi dan karakter yang baik dan menumbuhkan iman yang tinggi terhadap Allah.

Dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an di sekolah memiliki bermacam metode islam seperti tauladan, ceramah dan dialog berfungsi untuk mendorong peserta didik menjadi disiplin dalam melakukan aktivitas, membentuk karakter peserta didik yang baik sesuai dengan yang direncanakan dari penjelasan diatas peneliti simpulkan bahwa dalam tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

pengajian Al-Qur'an meliputi kegiatan kultum, curhat, BTQ, wisata alam, dan curhat pribadi dalam kegiatan yang disebutkan memuat nilai sikap dan perilaku agar mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang islami. Sedangkan bagi yang mengikuti kegiatan bisa mendapatkan karakter yang baik dari mata pelajaran Agama di ruang kelas.

Dari hasil observasi pada tahap pelaksanaan, langkah yang dilakukan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pengajian melalui 2 tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan, kegiatan akhir, Pada tahap proses peserta didik dapat melaksanakan kegiatan menjadi aktif dan akan timbul interaksi yang baik antara narasumber dan peserta didik. hasil kegiatan merupakan hasil interaksi stimulus dari luar dengan pengetahuan peserta didik. dengan adanya stimulus akan terjadi interaksi sehingga potensi diri peserta didik selama proses kegiatan ekstrakurikuler, menjadi terbentuk dan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan lebih terarah.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa di SMK N 2 Padangdimpuan adalah faktor internal dan eksternal.

Faktor internal itu adalah yang mencakup minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik.

Faktor eksternal adalah mencakup guru, bahan pelajaran, dan media pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Metode kegiatan

Dalam menyampaikan materi diperlukan metode agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik apabila metode tidak diterapkan maka tujuan kegiatan tidak akan tercapai, sehingga peneliti melakukan wawancara

kepada Bapak Walliam beliau menyatakan bahwa:“metode yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur’an adalah ceramah, diskusi, dan pengalaman lapangan ini berguna untuk menunjang tercapainya tujuan kegiatan”.¹² untuk menyempurnakan penelitian maka peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, yaitu:

Bapak Ali beliau menyatakan :“metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah metode tauladan, ceramah, diskusi, simulasi, debat.

pengalaman lapangan metode ini berguna untuk membangun pribadi peserta didik yang lebih disiplin dan menghargai segala pendapat yang datang”.

Ibu parida menyatakan bahwa :“metode yang dilakukan adalah ceramah dan lapangan berguna untuk membangun pribadi yang baik”.¹³ dan membangun akhlak siswa menjadi baik serta akhlaknya menjadi bagus dan menciptakan siswa yang memiliki budi luhur yang baik dan menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Bapak Kepala Sekolah SMK N 2 Padangsidempuan yaitu Bapak Drs,Afifuddin Lubis,M.Ap menyatakan bahwa metode yang di lakukan adalah metode pengucapan Al-qur’a karena di dalam membaca Al-qur’an itu harus jelas dan

¹² Walliam Harianja, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di SMK N 2 Padangsidempuan, 04 Desember 2019

¹³ Parida Hanum, Guru Pendidikan Agama Islam, wawanacara di SMK N 2 Padangsidempuan, 04 Desember 2019.

panjang pendeknya harus sesuai dengan mahorizul hurufnya dan membaca Al-qur'an dengan menggunakan lagu-lagu Al-qur'an karena bisa menghayati dan memahami isi kandungan Al-qur'an.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penyampain materi pelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an diperlukan metode agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan metode berguna untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk nyata dan praktis sehingga tujuan kegiatan tercapai. Pemilihan metode yang tepat akan menghasilkan tujuan kegiatan yang maksimal, selain itu narasumber juga dapat mengkondisikan siswa pada proses berjalan kegiatan yang lebih terarah dan bermakna, dengan demikian metode dalam kegiatan bisa ditambahkan agar kegiatan semakin bagus dalam pelaksanaannya.

4. Media kegiatan

Media kegiatan adalah alat bantu untuk memudahkan pemahaman peserta didik, dengan demikian media merupakan bagian terpenting dalam proses kegiatan agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan dan peserta didik akan terangsang dan menumbuhkan minat pada kegiatan dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran di kelas tanpa menggunakan media akan mempersulit siswa untuk memahami pelajaran, tapi dengan adanya media peserta didik akan lebih aktif dan terjadi interaksi dalam proses pembelajaran pada kegiatan dapat dicerna dengan mudah, disini peneliti melakukan wawancara.

Bapak Willian menyatakan bahwa :“ media yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an adalah papan tulis, spidol, dan al-qur'an.

Bapak Ali menyatakan bahwa :“media yang digunakan adalah papan tulis, buku acuan, alat tulis, Al-qur’an dan spidol.¹⁴

Bapak kepala Sekolah SMK N 2 Padangsidempuan menyatakan bahwa menyediakan media yang digunakan seperti:pengeras suara, papan tulis, spidol, Al-qur’an, alat tulis untuk peserta didik dan siswa disuruh untuk merekam bacaan Al-qur’an agar bisa di aplikasikan di sekolah maupun di rumah.

Bapak Ali beliau menyatakan bahwa:“solusi yang diberikan kepada peserta didik dengan memberi motivasi saat apel pagi dibarisan, dan menunjukkan kelebihan dari kegiatan ekstrakurikuler pengajian dan memberi nilai tambah kepada setiap peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan sehingga peserta didik yang tidak memiliki minat sama sekali menjadi terbuka hatinya untuk mengikuti kegiatan.

Bapak Kepala Sekolah SMK N 2 Padangsidempuan yaitu Bapak Drs,Afifuddin Lubis,M.Ap menyatakan bahwa metode yang di lakukan adalah metode pengucapan Al-qur’a karena di dalam membaca Al-qur’an itu harus jelas dan panjang pendeknya harus sesuai dengan mahorizul hurufnya dan membaca Al-qur’an dengan menggunakan lagu-lagu Al-qur’an karena bisa menghayati dan memahami isi kandungan Al-qur’an.

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur’an menggunakan media-media yang mudah untuk ditemukan dan media yang disebutkan tersebut bisa lebih mudah untuk mentransfer ilmu pengetahuan tentang kegiatan demi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pengajaran.

¹⁴ Ali isk.andar, Guru Pendidikan Agama Islam, wawanacara di SMK N 2 Padangsidempuan,04 Desember 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama-tama dari sebuah permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini, lalu penulis kuatkan dengan beberapa landasan teori.

,kemudian dibuktikan dengan mengadakan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang akurat yang dapat dijadikan bukti nyata dari suatu permasalahan yang diajukan.

Kemudian dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka pada akhir dari skripsi ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI SMK N 2 Padangsidimpuan dari 35 orang responden, yang memiliki kemampuan 10 orang sudah baik yang 5 orang belum baik dan 15 orang lagi kurang memahami membaca Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan kegiatan pengajian Al-Qur'an terhadap aktivitas belajar kegiatan ekstrakurikuler membaca Al-qur'an terhadap siswa SMK N 2 padangsidimpuan adalah dilakukan dengan alokasi 2 x pertemuan dalam satu minggu yakni Rabu dan Kamis. Adapun pelaksanaan metode yang diajarkan yaitu melafalkan huruf Al-Qur'an dan Mahroznya dari 35 orang yang mampu melafalkan huruf Al-Qur'an dan mahroznya sekitar 10 orang. 5 orang sedang melafalkan membaca Al-Qur'an dan 15 orang lagi kurang mengetahui sama sekali dalam melafalkan Al-Qur'an, jadi peneliti butuh ekstra untuk mendidik atau mengajari siswa butuh bimbingan yang akurat

3. Adapun kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an adalah kurang aktifnya siswa memahami bacaan Al-Qur'an dan adanya kurang keinginan cinta terhadap membaca Al-qQur'an yang disebutkan oleh guru sehingga proses kegiatan pelaksanaan pengajian Al-Qur'an kurang efektif dan efisien.

B. Saran-saran

1. agar siswa mampu membaca Al-qur'an serta mahorizul hurufnya dan lafalnya. supaya meningkatkan cara membaca Al-qur'annya dan cara mengucapkan lafalnya dengan benar. pengucapan Al-qur'an itu sangat penting bagi siswa karena bermanfaat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan, dan bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari,dan menambah ilmu pengetahuan untuk di dunia dan di akhirat.
2. Pelaksanaan kegiatan pengajian Al-qur'an ini harus sering di aplikasikan karena ini sangat bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta dan bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari,tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk meningkatkan pola siswa dalam membaca Al-qur'an dan dalam pengucapan makhrojnya serta dan pengucapan lafalnya.
3. Kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pengajian Al-qur'an ini yaitu kurang memahami cara membaca Al-qur'an dan cara mahorizul hurufnya serta pengucapan lafalnya.dan sebagian siswa ada yang kurang minat dalam membaca Al-qur'an,guru harus mengajak siswa agar lebih giat untuk membaca Al-qur'an agar siswa tersebut mahir untuk membaca Al-qur'an dan

pengucapan mahrojnya serta lafalnya dengan lancar diadakan kegiatan ekstrakurikuler ini agar siswa mampu membaca Al-qur'an dan bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mendapatkan ilmu pengetahuan untuk di dunia dan akhirat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Halim (ed), *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insana Press, 1996).
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media).
- As'ad Humam, *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an Metode Iqro'*, (Balai Litbang LPTQ Nasional, 1990).
- A. Sahilun Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. (Jakarta: Kalam Mulia, 1997).
- Hasan Al Banna, *Sudut Panjang Keagungan Al-Qur'an*, (Surabaya: Gema Media Pustaka, 1991).
- Hernowo, *Quantum reading : Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* (Bandung: Mizan Learning Senter, 2003).
- Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati*, (Semarang: Koordinator Pelaksanaan Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiroati, 1994).
- K.H. Dahlan Salim Zarkasyi, *Empat Langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qiroati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhotul Mujahidin, 1996).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- M. Qurais Shibab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992).
- Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPPAMPYKPN, 1995).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001).
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 1995).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2003).

Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*
(Bandung: Diponegoro, 2000).

Erna Nur Khasanah dan Yudi Kusnandar “
Sekilas Metode Membaca Cantol Ruodhoh”,

<http://bacabalita-ruodhoh.com/1.profil.htm.hlm.1>

Muhadjir Sulthon, “Menggantung kebahagiaan pada Al-Qur'an”.

<http://www.ummat.co.id/218waj.htm.hlm.2>.

Riwayat hidup

A. Identitas Pribadi

Nama : Azmar Nursyijal Harahap
Nim : 15 201 000 60
Jurusan/Program : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : RantauPrapat/ 08 Maret 1997
Alamat : Desa Mampang, Kec.Kota Pinang,
Kab. Labuhan Batu Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zainal Abidin Harahap
Pekerjaan : Wirasuwasta
Nama Ibu : Hj. Huala Hafna Siregar S.Pd
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Mampang, Kec.Kota Pinang,
Kab. Labuhan Batu Selatan

C. Pendidikan

SD : Negeri112225 Hadundung Tamat Tahun 2009
SLTP : MTS Negeri Sungai Kanan Tamat Tahun 2012
SLTA : Man Rantauprapat Tamat Tahun 2015

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.1 :Peneliti sedang menguji kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 1.1

Gambar 1.2 :siswa sedang melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Lagu ataupun tilawah



Gambar 1.2

Gambar 1.3 : Peneliti sedang menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an itu penting dan memotivasi siswa agar minat membaca Al-Qur'an tercapai



Gambar 1.3

Gambar 1.4 :Siswa mendengarkan ceramah atau motivasi, arahan dari peneliti



Gambar 1.4

Gambar 1.5 : Siswa sedang mendengarkan siswa yang lain sedang membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu dan tilawah



Gambar 1.5

Gambar 1.6 :foto bersama siswa SMK N 2 Padangsidimpuan setelah selesai proses kegiatan membaca Al-Qur'an



Gambar 1.6